

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran dasar akord mayor dalam permainan alat musik gitar bagi kelompok misdinar Gereja St. Antonius dari Padua Kelapa Lima dilaksanakan secara bertahap dan sistematis, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Materi yang diberikan mencakup pengenalan alat musik gitar, penjarian, serta penerapan akord-akord mayor dasar dalam permainan gitar.

Metode drill yang digunakan dalam pembelajaran terbukti efektif dalam membantu misdinar memahami dan menguasai bentuk serta teknik penjarian akord mayor. Melalui latihan yang dilakukan secara berulang dan terarah, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan motorik dan ketepatan dalam memainkan akord-akord mayor pada gitar.

Secara keseluruhan, pembelajaran dasar akord mayor dalam permainan alat musik gitar bagi kelompok misdinar Gereja St. Antonius dari Padua Kelapa Lima dapat dikatakan berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan bermusik misdinar, khususnya dalam mendukung pelayanan musik liturgi di gereja.

B. Saran

Berdasarkan ringkasan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Misdinar diharapkan dapat terus berlatih secara mandiri dan konsisten agar keterampilan bermain gitar, khususnya penguasaan akord mayor, semakin meningkat dan dapat diterapkan dalam pelayanan musik gereja.
2. Studi ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti pembelajaran musik, khususnya permainan gitar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan materi yang lebih luas, seperti akord minor, teknik strumming, atau penerapan pembelajaran musik dalam konteks pelayanan gereja yang lebih beragam.